

Peranan Uang dan Lembaga Keuangan

Aswanto¹, Mia Listiana², Emkhad Arif³

^{1,2} Institut teknologi dan Bisnis Master, Pekanbaru, Indonesia

³ Universitas Islam Riau, Indonesia

ABSTRACT - This study aims to explain money and financial institutions, their roles and functions in an economy. The data for this study were collected through a literature review using a descriptive qualitative approach through the process of data reduction, categorization, and drawing conclusions. Meanwhile, the data sources used in this study are secondary data, namely data that includes various forms of documents, scientific articles, research reports, books, and other reliable sources that discuss various aspects related to the topic. Then the data obtained by collecting, recording, analyzing, then compiling, can then be described and interpreted. Money as a medium of exchange, a unit of account, a store of value, and legal payment. Money plays an important role in facilitating transactions and improving an economy. On the other hand, financial institutions function to collect funds from the public, then channel them back to the public and provide financial services. Therefore, it can be said that money and financial institutions have a very important role and function in an economy. This study recommends that further studies use quantitative analysis or field studies, as well as deepen research related to their impact on the economy.

ABSTRAK - Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang uang dan lembaga keuangan, peran dan fungsinya dalam suatu perekonomian. Data penelitian ini dikumpulkan melalui studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui proses reduksi data, kategorisasi, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan sumber data yang digunakan pada penelitian ini ialah data sekunder, yaitu data yang mencakup berbagai bentuk dokumen, artikel-artikel ilmiah, laporan riset, buku, dan sumber-sumber tepercaya lainnya yang membahas berbagai aspek terkait topik, kemudian data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan, mencatat, menganalisis, lalu menyusun, selanjutnya dapat diuraikan dan ditafsirkan. Uang sebagai alat tukar, satuan hitung, penyimpan nilai, dan pembayaran yang sah. Uang memainkan peran penting dalam memperlancar transaksi dan meningkatkan suatu perekonomian. Di sisi lain, lembaga keuangan berfungsi menghimpun dana dari masyarakat, kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat serta memberikan jasa keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa uang dan lembaga keuangan memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam suatu perekonomian. Penelitian ini merekomendasikan agar kajian selanjutnya menggunakan analisis kuantitatif atau studi lapangan, serta memperdalam terkait dampaknya terhadap perekonomian.

Vol. 1 No. 2 (2025): December.

pp. 66–77

✉ aswan.economics@gmail.com

Keywords -

[Money; Financial Institutions; Banks; Economy.]

Kata Kunci -

[Uang; Lembaga Keuangan; Bank; Perekonomian.]

INTRODUCTION

Manusia disebut sebagai makhluk sosial yang artinya bahwa manusia itu hidup selalu membutuhkan bantuan dari orang lain. Seseorang tidak akan mampu hidup tanpa adanya bantuan dari orang lain. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia memiliki keinginan yang tidak terbatas dan beranekaragam banyaknya. Maka untuk mendapatkan barang/jasa tersebut yang menjadi kebutuhannya seseorang akan melakukan transaksi dengan orang lain. Adapun alat/instrumen yang digunakan dalam melakukan transaksi disebut dengan Uang. Uang adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat tukar atau pembayaran yang sah, yang diatur oleh undang-undang suatu negara dan diakui oleh negara lain. Uang memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Jika kita ibaratkan sebuah kendaraan, maka uang itu adalah berperan sebagai bahan bakar (minyaknya). Kendaraan tidak akan bisa berjalan jika tidak memiliki bahan bakar. Seperti ini lah peran penting keberadaan uang di dalam suatu perekonomian di tengah-tengah masyarakat (Arif & Aswanto, 2024).

Pada masa sebelum munculnya uang, masyarakat melakukan barter dalam melakukan transaksi. Namun memiliki banyak keterbatasan, terutama karena sulitnya menemukan kesesuaian kebutuhan antara pihak yang melakukan transaksi. Kehadiran uang kemudian menjadi solusi efektif yang mampu menghilangkan hambatan tersebut melalui fungsi utamanya sebagai alat tukar, satuan hitung, penyimpan nilai, dan alat pembayaran yang sah. Pada zaman sekarang ini uang memiliki posisi yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat modern. Hampir seluruh aktivitas ekonomi masyarakat bergantung pada keberadaan uang sebagai alat yang mempermudah dalam memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga dengan adanya perkembangan yang terjadi, fungsi uang tidak hanya sebatas alat transaksi, tetapi juga menjadi pendorong aktivitas ekonomi secara keseluruhan (Firdaus & Ariyanti, 2011). Dengan berbagai cara, metode yang dilakukan seseorang agar mendapatkan uang. Ada yang dilakukan dengan cara yang baik namun ada juga dilakukan dengan cara yang tidak baik. Dengan bekerja berangkat pagi pulang tengah malam semua ini dilakukan untuk mendapatkan uang. Kemudian dengan uang tersebut seseorang mampu mendapatkan apa yang menjadi kebutuhannya. Uang adalah bentuk inovasi besar manusia sepanjang peradaban yang memiliki peran penting dalam sistem perekonomian dunia. Uang dapat mempermudah dan mempersingkat waktu transaksi sehingga berjalan secara efektif dan efisien (Ichsan et al., 2024).

Uang yang sudah didapatkan, sehingga tentunya harus disimpan di tempat yang aman. Akhirnya muncul lah yang namanya lembaga keuangan. Uang dan lembaga keuangan merupakan dua komponen penting yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas ekonomi modern saat ini. Uang tidak akan mampu menjalankan perannya secara optimal tanpa dukungan dengan lembaga keuangan. Jika uang adalah darah dalam tubuh ekonomi, maka lembaga keuangan adalah jantung yang memompanya ke seluruh sistem. Dapat kita ketahui lembaga keuangan terbagi menjadi dua, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank (Rahardja & Manurung, 2008). Lembaga keuangan bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, seperti tabungan, giro, dan deposito, kemudian menyalurkannya kembali

kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan serta memberikan jasa keuangan lainnya. Lembaga keuangan bank merupakan salah satu pilar utama dalam sistem keuangan Indonesia, yang berperan signifikan terhadap kondisi perekonomian. Sedangkan lembaga keuangan bukan bank adalah lembaga keuangan yang tidak menghimpun dana secara langsung, tetapi tetap menjalankan fungsi keuangan, yaitu menyalurkan dana, dan memberikan pembiayaan (Puspa, 2024). Meskipun banyak penelitian telah menyoro ti fungsi uang dan lembaga keuangan, studi sebelumnya umumnya membahas kedua aspek tersebut secara terpisah. Akibatnya, belum ada analisis terpadu yang menggambarkan hubungan antara peran uang, lembaga keuangan. Gap ini menjadi permasalahan utama yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggabungkan uang dan lembaga keuangan perannya terhadap perekonomian. Memberikan perspektif baru yang lebih menyeluruh dibandingkan penelitian sebelumnya yang hanya menyoro ti aspek individual. Hal ini penting untuk memahami perubahan struktural dalam sistem keuangan dan implikasinya terhadap kebijakan ekonomi.

Melalui analisis secara mendalam terhadap peran dan fungsi uang dan lembaga keuangan dalam suatu perekonomian, artikel ini bertujuan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang uang dan lembaga keuangan sehingga mampu memberikan kontribusi nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan begitu, diharapkan pula dapat membantu akademisi, dan praktisi keuangan dan masyarakat pada umumnya dalam memahami peran dan fungsi uang dan lembaga keuangan dalam kehidupan suatu perekonomian.

RESEARCH METHOD

Metode penelitian merupakan suatu cara yang bisa dilakukan dalam menentukan tujuan dan hasil suatu penelitian dengan cara yang baik. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif (Sugiyono, 2017). Dengan melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai tentang uang dan lembaga keuangan: peran dan fungsinya dalam kehidupan suatu perekonomian. Adapun penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, yaitu merupakan jenis data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan, mencatat, menganalisis, lalu menyusun, selanjutnya dapat di uraikan dan ditafsirkan (Damayanti, 2013). Sedangkan sumber data yang digunakan pada penelitian ini ialah data sekunder, yaitu data yang mencakup berbagai bentuk dokumen, artikel-artikel ilmiah, laporan riset, buku, dan sumber-sumber tepercaya lainnya yang membahas berbagai aspek terkait topik. (Dalimunthe & Lubis, 2023). Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Semua literatur, laporan resmi, dan dokumen regulasi yang membahas uang, lembaga keuangan. Sedangkan sample penelitiannya Buku dan jurnal akademik terkait uang, lembaga keuangan, dokumen. Sampel dipilih secara purposive berdasarkan relevansi dan kualitas sumber. Dengan pengembangan instrumen penelitian yang berupa pedoman seleksi literatur dengan kriteria:

1. Inklusi: Publikasi akademik, relevan dengan topik uang, lembaga keuangan, diterbitkan dalam 10 tahun terakhir.

2. Eksklusi: Publikasi non-akademik atau populer, kurang relevan, atau diterbitkan sebelum 2015.
3. Checklist evaluasi: mencatat jenis sumber, relevansi tema, kualitas data, konteks ekonomi, dan peran lembaga keuangan terhadap aktivitas ekonomi.

Teknik Analisis Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui:

1. Reduksi Data: Menyaring dan merangkum informasi penting dari literatur dan dokumen.
2. Kategorisasi: Mengelompokkan data berdasarkan tema utama, seperti fungsi uang, peran lembaga keuangan.
3. Penarikan Kesimpulan: Menyusun interpretasi mengenai uang, lembaga keuangan, dan perekonomian secara komprehensif.

Setelah mengumpulkan sumber-sumber literatur yang relevan. Kemudian menganalisis temuan-temuan, argumen, dan pendekatan metodologi yang digunakan dalam menyajikan hasil penelitian ini. Sehingga mampu memberikan pandangan tentang uang dan lembaga keuangan dalam suatu perekonomian. Metode penelitian ini memungkinkan untuk menyajikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran dan fungsi uang dan lembaga keuangan dalam pengembangan ekonomi melalui penggabungan berbagai perspektif dan bukti empiris yang ditemukan dalam literatur (Ismamudi et al., 2023).

RESULTS AND DISCUSSION

Dalam kehidupan bermasyarakat pada zaman modern ini, uang dan lembaga keuangan bisa di ibaratkan seperti dua sisi mata uang yang tidak bisa terpisahkan. Keduanya memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam menggerakkan roda suatu perekonomian. Dalam kehidupan sehari-hari, hampir semua aktivitas ekonomi berhubungan dengan uang dan lembaga keuangan. Dari berbelanja kebutuhan pokok hingga investasi jangka panjang, keduanya menjadi elemen penting yang menopang perputaran roda ekonomi (Muhammad Hasan, Hartoto, Abdelina, Muhammad Haris Riyaldi, Aswanto, 2022). Uang berfungsi sebagai alat tukar dan pembayaran yang sah, sementara lembaga keuangan berperan sebagai pengelola dan penyalur dana agar ekonomi tetap bergerak secara dinamis. Sehingga untuk mempermudah dalam memahami tentang uang dan lembaga keuangan : peran dan fungsinya dalam kehidupan suatu perekonomian, dapat dibahas berikut ini :

A. Uang

Uang adalah salah satu unsur penting dalam perekonomian. Uang memiliki peran yang akan mempengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat. Uang secara umum adalah sesuatu yang dapat diterima secara umum sebagai alat pembayaran yang sah dalam suatu wilayah tertentu. Bisa dikatakan uang merupakan bagian yang terintegrasi dalam sistem ekonomi pada suatu Negara (Sari, 2016).

1. Sejarah perkembangan uang

Uang yang kita kenal hari ini adalah tentu sebelumnya sudah mengami perkembangan. Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut ini (Firdaus & Ariyanti, 2011) :

- a. Tahap sebelum barter. Pada awalnya setiap orang pada saat itu benar-benar hidup mandiri, dalam artian masing-masing orang mengelola dan memenuhi kebutuhan hidupnya dengan sendiri-sendiri. Misalnya, ketika seseorang merasa lapar lalu dia berusaha dengan tenaga dan pikirannya sendiri agar mendapatkan makanan yang ia inginkan. Misalnya berburu, memancing, bertani. Ternyata manusia dihadapkan pada kenyataan bahwa apa yang dilakukan tidak cukup dalam memenuhi seluruh kebutuhannya.
- b. Tahap barter. Adanya keterbatasan pada diri seseorang sehingga tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Ia mesti butuh bantuan orang lain, sehingga didalam pemenuhan kebutuhan akhirnya masyarakat melakukan pertukaran atau disebut juga dengan barter. Barter adalah sistem pertukaran yang dilakukan barang dengan barang dari masyarakat yang saling membutuhkan.
- c. Tahap uang barang. Untuk mengatasi kesulitan pada sistem barter, muncul suatu pemikiran yang menggunakan benda-benda tertentu untuk digunakan sebagai alat tukar, yaitu benda-benda yang diterima oleh umum, benda yang bernilai tinggi, atau benda yang menjadi kebutuhan pokok. misalnya garam.
- d. Tahap uang logam. Uang logam adalah bentuk uang yang terbuat dari logam seperti emas, perak, tembaga, atau campuran logam lainnya, yang digunakan sebagai alat tukar, penyimpan nilai, dan satuan hitung.
- e. Tahap uang kertas. Uang kertas adalah alat pembayaran resmi yang terbuat dari bahan kertas atau polimer, digunakan sebagai alat tukar, penyimpan nilai, dan satuan hitung. Penggunaan uang kertas menandai langkah besar dalam efisiensi ekonomi karena lebih ringan dan mudah digunakan dibandingkan uang logam.
- f. Tahap uang elektronik. Uang dalam bentuk digital yang disimpan dalam perangkat elektronik atau server. Contohnya : Kartu kredit dan debit. Transfer melalui QRIS.

2. Pengertian uang

Uang merupakan kebutuhan masyarakat yang paling utama. Dan juga merupakan kebutuhan pemerintah, kebutuhan produsen, dan kebutuhan konsumen (Bustaman, 2016). Uang adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat tukar atau pembayaran yang sah, yang diatur oleh undang-undang suatu negara dan diakui oleh negara lain. Sedangkan pengertian uang menurut beberapa para ahli ekonomi (Ferry, 2023). Robertson, uang merupakan suatu barang yang umum diterima dalam setiap transaksi pembelian barang dan jasa. Sedangkan menurut Albert gailort hart, uang merupakan lambang kekayaan sehingga si pemiliknya dapat membayar utang dalam jumlah dan waktu tertentu.

3. Syarat dan manfaat uang

Adapun yang menjadi syarat uang dapat dijelaskan sebagai berikut ini (Sugiyanto & Lestari, 2017) :

- a. Diterima secara umum (*acceptability*), uang harus diterima oleh seluruh masyarakat tanpa

terkecuali. Harus memiliki nilai tinggi atau setidaknya dijamin keberadaannya oleh pemerintah negaranya.

- b. Nilai yang stabil (*stability of value*), nilainya harus stabil, tidak berfluktuasi dari waktu ke waktu.
- c. Ringan dan mudah dibawa (*portability*), tidak memberatkan pemiliknya dan mudah dibawa kemana-mana dan mudah dibagi tanpa mengurangi nilai (*divisibility*).
- d. Tahan lama (*durability*), memiliki sifat tahan lama dan tidak mudah rusak, pemilihan bahan sangat menentukan ketahanan uang.

Keberadaan uang memiliki manfaat yang banyak bagi kehidupan manusia. berikut beberapa manfaat dari uang (Firmansyah et al., 2022) :

- a. Uang membuat proses perdagangan menjadi lancar. Uang mempermudah transaksi dengan menggantikan sistem barter yang rumit.
- b. Uang menyimpan nilai. Uang dapat disimpan dan digunakan di masa depan. Ini memungkinkan individu untuk menabung untuk kebutuhan mendatang atau keadaan darurat.
- c. Memenuhi Kebutuhan Hidup. Uang digunakan untuk membeli kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan layanan kesehatan.
- d. Simbol Keamanan dan Kebebasan. Memiliki uang memberikan rasa aman dan kebebasan untuk membuat pilihan dalam hidup, baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun gaya hidup.
- e. Mempermudah Transaksi Jarak Jauh. Dengan perkembangan teknologi, uang (dalam bentuk digital) memungkinkan transaksi dilakukan dari jarak jauh, baik melalui transfer bank.

B. Lembaga Keuangan

Secara umum lembaga keuangan dapat diartikan sebagai suatu badan yang bergerak dalam dunia keuangan untuk menyediakan jasa bagi nasabah atau masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan (Wiwoho, 2014). Sehingga lembaga keuangan dapat dibagi menjadi dua, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank.

1. Lembaga keuangan bank

Lembaga keuangan bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, seperti tabungan, giro, dan deposito, kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan serta memberikan jasa keuangan lainnya. Lembaga keuangan adalah suatu lembaga yang usahanya bergerak di bidang keuangan. Artinya kegiatan yang dilakukan oleh lembaga tersebut akan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah penghimpunan dana masyarakat atau jasa-jasa keuangan lainnya (Hasda, 2021). Adapun lembaga keuangan bank dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

- a. Bank sentral adalah lembaga keuangan yang bertugas mengatur dan mengawasi

sistem moneter di suatu negara. Di Indonesia, bank sentral adalah bank indonesia (BI).

- b. Bank umum adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara dalam transaksi keuangan. Bank umum memberikan bentuk jasa yang bersifat umum. Bank umum juga merupakan lembaga keuangan yang paling sangat dibutuhkan dalam pembangunan ekonomi (Anshori, 2019).
- c. Bank perkreditan rakyat adalah jenis bank yang berfokus pada layanan keuangan skala kecil dan menengah, terutama dalam bentuk penghimpunan dana dan penyaluran kredit.

2. Lembaga keuangan bukan bank

Lembaga Keuangan Bukan Bank adalah lembaga keuangan yang tidak menghimpun dana secara langsung, tetapi tetap menjalankan fungsi keuangan, yaitu menyalurkan dana, memberikan pembiayaan. Ciri-Ciri LKBB sebagai berikut:

- Tidak menerima simpanan masyarakat seperti tabungan atau deposito.
- Melakukan kegiatan pembiayaan, investasi, dan jasa keuangan.
- Diawasi oleh OJK (otoritas jasa keuangan)

Adapun macam-macam lembaga keuangan bukan bank dapat dijelaskan sebagai berikut ini (Sulaeman et al., 2020) :

- a. Perusahaan asuransi
Menyediakan perlindungan terhadap risiko keuangan seperti kematian, kecelakaan, kebakaran, dan kesehatan. Contoh: Prudential, BPJS kesehatan.
- b. Perusahaan sewa guna usaha (*leasing*)
Membiayai pembelian barang-barang modal seperti kendaraan atau mesin melalui sistem cicilan sewa. Contoh: Adira finance, BCA finance.
- c. Pegadaian
Memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan jaminan barang (gadai). Contoh: PT Pegadaian (BUMN), Pegadaian syariah.
- d. Koperasi simpan pinjam
Lembaga keuangan berbasis anggota yang menghimpun dan menyalurkan dana antar anggotanya.
- e. Dana pensiun
Lembaga yang mengelola dana pensiun karyawan yang akan dibayarkan setelah pensiun. Contoh: DPLK (dana pensiun lembaga keuangan).

Pembahasan:

Peran dan fungsi uang dalam perekonomian

Peran uang dalam suatu perekonomian adalah suatu yang sangat penting. Uang bukan sekadar alat tukar, melainkan juga fondasi utama yang menjaga stabilitas ekonomi. Uang memiliki beberapa peranan penting dalam perekonomian modern. Sehingga dapat dijelaskan

sebagai berikut (Aswanto & Arif, 2025) :

1. Uang menjadi indikator modernisasi bangsa. Masyarakat yang mampu mengelola dan memanfaatkan uang secara efisien menunjukkan tingkat peradaban ekonomi yang maju.
2. Mendorong perdagangan. Dengan adanya uang, volume perdagangan meningkat karena proses transaksi lebih cepat dan efisien.
3. Penentu kelancaran kegiatan ekonomi. Semakin lancar peredaran uang, semakin aktif kegiatan ekonomi suatu Negara.
4. Meningkatkan investasi. Uang yang beredar melalui lembaga keuangan membantu pembiayaan investasi, misalnya kredit usaha, modal kerja, dan KPR.
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Uang memudahkan transaksi, meningkatkan kesempatan usaha, dan memperlancar kegiatan ekonomi.

Adapun fungsi uang dapat dibagi menjadi dua, yaitu fungsi asli dan fungsi turunan. Dapat dijelaskan sebagai berikut ini (Munir, 2022) :

1. Fungsi asli
 - a. Sebagai alat tukar
Uang sebagai media yang mempermudah untuk bertransaksi barang/jasa. Uang menjadi sarana yang praktis dalam menghubungkan antara pihak pembeli dengan penjual. Contohnya: ketika anda membeli buku di toko buku, toko buku itu memberikan bukunya kepada anda, dan anda memberikan uang ke toko buku tersebut. Dalam hal ini uang berfungsi sebagai alat tukar.
 - b. Satuan hitung
Artinya suatu barang/jasa bisa dinilai dalam satuan uang. Ukuran yang digunakan untuk menetapkan harga dan mencatat tagihan. Misal, ketika dipasar kita menjumpai harga pakaian 100,000 dan beras 20,000/kg, jika dihitung jumlahnya sebesar 120,000.
 - c. Penyimpan nilai/penimbun kekayaan
Sejumlah uang yang dimiliki seseorang, maka ia dapat menyimpan uang tersebut untuk digunakan membeli barang/jasa di masa mendatang. Contoh lain, jika seseorang tidak mempunyai barang apa pun, tetapi mempunyai uang sebesar 300 juta, maka dia mempunyai kekayaan senilai dengan sebuah mobil.
2. Fungsi turunan
 - a. Sebagai alat pembayaran
Sebagai alat pembayaran, uang dibayarkan tanpa ditukar dengan apapun secara langsung. contohnya, membayar pajak, membayar denda.
 - b. Sebagai penunjuk harga
Suatu barang memiliki nilai yang berbeda-beda, contohnya harga beras 15.000/kg dan harga buah mangga 20.000/kg.
 - c. Sebagai alat pembayaran utang

Jika seseorang memiliki utang maka uang dijadikan alat untuk melunasinya.

Peran dan fungsi lembaga keuangan dalam perekonomian

Adapun peranan lembaga keuangan dalam suatu perekonomian dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

- a. Perantara. Masyarakat yang memiliki kelebihan dana (*surplus*) menempatkan uang di lembaga keuangan, lalu lembaga menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan pendanaan (*defisit*).
- b. Penyedia dana jangka pendek dan jangka panjang. Lembaga keuangan menyediakan kredit jangka pendek (modal kerja), menengah, dan panjang (investasi dan ekspansi bisnis) (Aswanto, 2021).
- c. Mendukung Pembangunan Nasional. Lembaga keuangan membantu pemerintah dalam pembiayaan pembangunan: infrastruktur, pendidikan, usaha kecil (UMKM), pertanian, industry.

Sedangkan fungsi bank dapat dijelaskan sebagai berikut ini (Sukirno, 2016):

- a. Menghimpun dana dari masyarakat
Bank menerima simpanan dalam bentuk: (tabungan, giro, deposito).
Tujuannya: Menyediakan tempat yang aman untuk menyimpan uang dan menjadi sumber dana bagi kegiatan ekonomi.
- b. Menyalurkan dana kepada masyarakat
Dana yang dihimpun disalurkan kembali melalui: (kredit/pinjaman, Ppembiayaan usaha)
Tujuannya: Mendukung pertumbuhan ekonomi, memberikan modal kerja bagi usaha dan perorangan.
- c. Memberikan jasa keuangan lainnya, seperti: (transfer uang, penukaran valuta asing, pembayaran tagihan, layanan ATM, mobile banking).

Analisis Peranan Uang: Temuan menunjukkan bahwa uang tetap menjadi alat vital dalam aktivitas ekonomi, baik konvensional maupun digital. Sedangkan lembaga keuangan terbukti menjadi penopang stabilitas suatu perekonomian. Jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu oleh Muh Anshori dengan judul penelitian lembaga keuangan bank : konsep, fungsi dan perkembangannya di Indonesia. Kemudian juga dalam penelitian oleh Ahmad Mishbahul Munir dengan judul penelitian pengertian uang dan fungsi utamanya dalam ekonomi. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menekankan peran uang dan lembaga keuangan dalam suatu perekonomian. Namun kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi analisis yang fokus secara mendalam tentang uang dan lembaga keuangan, yang memberikan perspektif lebih komprehensif dibandingkan studi sebelumnya yang fokus secara terpisah.

Adapun sebagai saran untuk para peneliti selanjutnya, sebaiknya:

- a) Menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak langsung uang dan lembaga keuangan.
- b) Melakukan studi lapangan pada lembaga keuangan untuk memperoleh data empiris.
- c) Meneliti dampak secara spesifik terhadap perekonomian suatu daerah.

CONCLUSION

Uang dan lembaga keuangan menjadi fondasi utama yang bisa memastikan suatu perekonomian berjalan dengan lancar. Kedua unsur ini mempercepat arus barang, jasa, modal sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi. Uang dan lembaga keuangan ibaratkan dua sisi mata uang yang tidak bisa terpisahkan. Uang memiliki peranan dalam suatu perekonomian yaitu, sebagai alat tukar, satuan hitung, penyimpan nilai, dan pembayaran yang sah. Sehingga uang akan memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi untuk memenuhi kebutuhannya. Sedangkan lembaga keuangan berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk (simpanan, tabungan), kemudian menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk (kredit, pembiayaan) dan memberikan jasa transaksi keuangan (transfer, bayar tagihan, dll). Kedua instrumen ini memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting dalam suatu perekonomian.

REFERENCES

- Anshori, M. (2019). LEMABAGA KEUANGAN BANK: KONSEP, FUNGSI DAN PERKEMBANGANNYA DI INDOSENIA. *Madani Syari'ah*, 1, 91–102.
- Arif, E., & Aswanto, A. (2024). Analisis pada Penduduk yang Pindah dan Datang antar Kab / Kota di Pekanbaru terhadap Kemiskinan. *Amerta: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 10–19.
- Aswanto, A. (2021). Pengaruh Investasi dalam Negeri, Investasi Luar Negeri terhadap Produk Domestik Regional bruto (PDRB) Provinsi Riau 2010-2020. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 1(1), 413–422.
<https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v1i1.134>
- Aswanto, A., & Arif, E. (2025). *Pengenalan Uang dan Perbankan dalam Rangka Peningkatan SDM : Pengabdian Masyarakat pada Siswa / I SMK Akbar Pekanbaru*. 1(2), 115–120.
- Bustaman, B. (2016). KONSEP UANG DAN PERANANNYA DALAM SISTEM PEREKONOMIAN ISLAM (Studi Atas Pemikiran Muhammad Abdul Mannan). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. UIN Alauddin Makassar*, 16.
- Dalimunthe, N., & Lubis, N. K. (2023). PERAN LEMBAGA PERBANKAN TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI : FUNGSI DAN TUJUANNYA DALAM MENYOKONG. 8(30), 956–963.
- Damayanti, D. (2013). *PANDUAN LENGKAP MENYUSUN : Proposal, Skripsi, Tesis, Disertasi*

untuk semua studi. Araska.

Ferry, H. (2023). *Pengantar Ilmu Ekonomi (Edisi 3)*. Universitas Terbuka.

Firdaus, R., & Ariyanti, M. (2011). *Pengantar Teori Moneter (Aplikasinya pada Sistem Ekonomi Konvensional dan Syariah)*. Alfabeta.

Firmansyah, H., Aswanto, Kartini, E., & Dkk. (2022). *Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi dan Keuangan* (A. Munandar (ed.)). CV Media Sains Indonesia.

Hasda, M. (2021). PERANAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KEUANGAN INKLUSIF (STUDI PADA BMT MARWAH DAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZANAS) KABUPATEN KAMPAR) Mifta Hasda Peranan Lembaga Keuangan Islamic Business and Finan. *Islamic Business and Finance (IBF)*, 2(1).

Ichsan, A. N., Sari, F. L., & Syahpawi, S. (2024). 2024 Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia Sejarah Uang , Fungsi , dan Peranannya Dalam Perkembangan Ekonomi 2024 Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 3(1), 60–65.

Ismamudi, I., Hartati, N., & Sakum, S. (2023). Peran Bank dan Lembaga Keuangan dalam Pengembangan Ekonomi : Tinjauan Literatur. *Ejournal.Amirulbangunbangsapublishing.Com/Index.Php/JAN/Index Peran*, 1(2), 35–44.

Muhammad Hasan, Hartoto, Abdelina, Muhammad Haris Riyaldi, Aswanto, D. (2022). *Ekonomi Pembangunan Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis*. Widina Media Utama.

Munir, A. M. (2022). Pengertian Uang dan Fungsi Utamanya dalam Ekonomi. *Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan*, 1–11.

Puspa, R. (2024). *MENGENAL LEMBAGA KEUANGAN DI INDONESIA: PERAN DAN DAMPAKNYA PADA EKONOMI*. EUREKA MEDIA AKSARA.

Rahardja, P., & Manurung, M. (2008). *PENGANTAR ILMU EKONOMI (Kikroekonomi dan Makroekonomi) Edisi Ketiga*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sari, S. W. (2016). Perkembangan dan pemikiran uang dari masa ke masa. *AN-NISBAH, Vol 03, No*, 40–58.

Sugiyanto, F. X., & Lestari, E. P. (2017). *Ekonomi Moneter - Peranan Uang dalam Perekonomian*. Universitas Terbuka.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.

Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Teori pengantar*. Rajawali Pers.

Sulaeman, A., Hudiya, F. I., Suhendar, F. R., Khotimah, H., & Mulyani, I. S. (2020). Jurnal pendidikan ekonomi indonesia. *Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/JPEI*, 2(1), 142–154.

Wiwoho, J. (2014). PERAN LEMBAGA KEUANGAN BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK DALAM MEMBERIKAN DISTRIBUSI KEADILAN BAGI MASYARAKAT.

